

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H. dan Rahman, M., 2022. Faktor risiko kecelakaan kerja dengan metode Job Safety Analysis (JSA) terhadap kegiatan pemuatan di Pelabuhan Laut Bajoe. *Jurnal Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, (22)1, hal. 111-119.
- Aqsha, N.M. dkk., 2021. Determinan kejadian kecelakaan kerja pada petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, (9), hal. 155–168.
- Aswar, E., Asfian, P. dan Fachlevy, A., 2016. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja pada pekerja bengkel mobil Kota Kendari tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 1(3).
- Bahri, S. dan Mulyadi, M., 2021. Hubungan faktor perilaku pekerja dengan kejadian penyakit akibat kerja. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 21(1), hal. 153-163.
- Bahrin, S., Alifah, S. dan Mulyono, S., 2017. Rancang bangun sistem informasi survey pemasaran dan penjualan berbasis web. *Jurnal Transistor Elektro dan Informatika*, 2(2), hal. 81-88.
- Bara, C.M.B., Wahyuni, I. dan Kuniawan, B., 2021. Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan persepsi ketersediaan apd dengan risiko kecelakaan kerja pada pekerja pemadam kebakaran di dinas pemadam kebakaran Kota X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(1), hal. 27-31.
- Budiarti, A., Arbitera, C. dan Wenny, D.M., 2019. *The relationship of knowledge, supervision, and socialization with occupational accidents at PT. Tatamulia Nusantara Indah*. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 4(1), hal. 42-57.
- Dahlan, M., 2018. Analisis penyebab kecelakaan kerja berdasarkan hasil investigasi kecelakaan kerja di PT. Pal Indonesia,” *Jurnal kesehatan masyarakat*, 3(1), hal. 1-15.
- Fajrianti, G., 2018. Hubungan masa kerja, pengetahuan, sikap, pengawasan dan promosi k3 dengan kejadian kecelakaan kerja pada tenaga kerja *outshorcing* di PT. Nadira Utama Jaya PLTU wilayah Air Anyir, *Jurnal Smart Ankes*, 2(1), hal. 1–6.
- Halimah, S., 2010. *Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku aman karyawan di PT SIM Plant Tambun II tahun 2010*. Skripsi Sarjana. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta.

- Handari, S.R.T. dan Qolbi, M.S., 2021. Faktor-faktor kejadian kecelakaan kerja pada pekerja ketinggian di PT. X Tahun 2019. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, (17)1, hal. 90-98.
- Handayani, E.E., Wibowo, T.A. dan Suryani, D., 2013. Hubungan antara penggunaan alat pelindung diri, umur dan masa kerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian rustic di PT Borneo Melintang Buana Eksport Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Daulan*, 4(3), hal. 208-217.
- Hardjo, M. F. R. M., Wahyuni, A., & Rahim, M. R., 2020. Gambaran keselamatan pekerja menggunakan teknologi pemantauan drone pada proyek konstruksi PT. X Makassar. *Hasanuddin Journal of Public Health*, 1 (2), hal. 142-151.
- Harianto, F., A, F.F. dan S, F.A., 2019. Risiko kecelakaan kerja pada pekerjaan penulangan pelat, balok dan kolom di gedung bertingkat. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan VII*, 1(1), hal. 15-20.
- Hariyono, W. dan Wahyu Saputra, R., 2016. Pengetahuan, sikap, dan perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terkait kasus kecelakaan kerja pada bagian produksi PT Surya Besindo Sakti Kabupaten Serang. *Seminar Nasional Teknik Industri Universitas Gadjah Mada 2016*, hal. 57–66.
- Hartono, A. dan Sutopo, S., 2018. Pengaruh pengetahuan, sikap dan kondisi lingkungan kerja terhadap persepsi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 3(2), hal. 76-81.
- Hasibuan, A. dkk., 2020. Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja. *Yayasan Kita Menulis*.
- Hedaputri, D.S., Indradi, R. dan Illahika, A.P., 2021. Hubungan tingkat pengetahuan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) dengan kejadian kecelakaan kerja, *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 1(3), hal. 185-193.
- Huda, N., Fitri, A. M., Buntara, A., & Utari, D., 2021. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja pada pekerja proyek pembangunan gedung di PT. X tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9 (5), hal. 652-659
- Hutagalung, V. E., 2020. Kecelakaan kerja yang dialami pekerja yang sedang dalam keadaan *work from home*. *Jurist-Diction*, 4 (2), hal. 775-790.
- Irkas, A.U.D. dkk., 2020. Hubungan *unsafe action* dan *unsafe condition* dengan kecelakaan kerja pada pekerja industri mebel. *Jurnal Kesehatan*, 11(3), hal. 363-370.
- Iwani, S.Z., 2020. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan K3 di Rumah Sakit. *Ecodemica*, 4(1).

- Jaelani, A. T., 2011. *Hubungan pengetahuan keselamatan kerja dengan kewaspadaan terhadap kecelakaan kerja pada karyawan bagian pengisian LPG PT Pertamina (Persero) Fuel Retail Marketing Region VII Sulawesi*. Skripsi sarjana. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar
- Jamaludin, M. dan Fauzan, A., 2021. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan pencegahan kecelakaan kerja pada petugas pengangkut sampah domestik di TPA cahaya kencana. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), hal. 101–105.
- Jasna, dan Dahlan, M., 2019. Hubungan intensitas pencahayaan dengan kelelahan mata pada pekerja penjahit Di Kabupaten Polewali Mandar. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), hal. 48-58.
- Jatmiko, F., Setiyawan, H. dan Atmojo, T.B., 2017. *Relationship between level knowledge and supervision to the behavior of APD application in construction workers PT Wika Beton Boyolali*. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 2(1), hal. 44-56.
- Kairupan, F.A., Doda, D.V. dan Kairupan, B.H.R., 2019. Hubungan antara *unsafe action* dan *unsafe condition* dengan kecelakaan kerja pada pengendara ojek online dan ojek pangkalan di Kota Manado. *Jurnal KESMAS*, 8(6), hal. 89-98.
- Kristianti, I. dan Tualeka, A.R., 2019. Hubungan *safety inspection* dan pengetahuan dengan *unsafe action* di departemen *rolling mill*. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 7(3), hal. 300-309.
- Kurniawan, Y., Kurniawan, B. dan Ekawati, 2018. Hubungan pengetahuan, kelelahan, beban kerja fisik, postur tubuh saat bekerja, dan sikap penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(4), hal. 393-401.
- Maharani, D.P. dan Wahyuningsih, A.S., 2017. Pengetahuan, sikap, kebijakan K3 dengan penggunaan alat pelindung diri di bagian Ring Spinning Unit 1. *Journal of Health Education*, 2(1), hal. 33-38.
- Maharani, R.N. dan Hamsir, H., 2020. Faktor yang memengaruhi terjadinya kecelakaan kerja pada karyawan di PT. Andalan Fluid Sistem Kabupaten Maros. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 19(2), hal. 173-186.
- Mintalangi, S., Kawatu, P.A.T. dan Sekeon, S.A.S., 2019. Hubungan antara persepsi lingkungan kerja dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di PT. Tropica Cocoprimadesa Lelema Kabupaten Minahasa Selatan. *KESMAS*, 7(5).
- Muharani, R. dan Dameria, D., 2019. Faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di bagian produksi Pabrik Kelapa Sawit

- Adolina PTPN IV Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Kesehatan Global*, 2(3), hal. 122–130.
- Nuramida, W., Afni, N. dan Nurjanah, 2020. Hubungan pengetahuan dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan kecelakaan kerja pada petugas pemadam kebakaran Kota Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 3(1), hal. 44-46.
- Nurhaslia, Alim, A. dan Hajrah, 2019. Studi analitik kecelakaan kerja pada karyawan di PT. Maruki International Indonesia Kota Makassar. *Celebes Health Jurnal*, 1(2), hal. 121-131.
- Oemara Syarief, A. dan Ramadhani, W., 2019. Model kebijakan K3 berbasis PP Nomor 11 Tahun 1979. *Jurnal Panji Keadilan: Jurnal Ilmiah Nasional Mahasiswa Hukum*, 2(2), hal. 122-138.
- Oktavia, M., 2014. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri di Bengkel Mekanik Mandiangin Koto Selayan tahun 2014*. Skripsi sarjana. Program Studi Ilmu Keperawatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis, Sumatera Barat.
- Oktaviani, W., Asrinawaty, & Rizal, A., 2020. *Hubungan pengetahuan dan sikap petugas pengumpulan sampah domestik dengan perilaku pencegahan kecelakaan kerja di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar*. Tesis. Universitas Islam Kalimantan, Banjar
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.
- Peraturan Menteri Perhubungan No. 60 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Barang dengan Kendaraan Bermotor di Jalan.
- Pisceliya, D. M. R., & Mindayani, S., 2018. Analisis kecelakaan kerja pada pekerja pengelasan Di CV. Cahaya Tiga Putri. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 3 (1), hal. 66-75.
- Pratama, M.A., 2021. Efektivitas Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Dermatitis Kontak pada Pekerja Pabrik, *Jurnal Riset Kedokteran*, 1(1), hal. 26-31.
- Primadianto, D., Putri, S.K. dan Alifen, R.S., 2018. Pengaruh tindakan tidak aman (*unsafe act*) dan kondisi tidak aman (*unsafe condition*) terhadap kecelakaan kerja konstruksi, *Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil*, 7(1), hal. 77-84.
- PT Pelindo Terminal Peti Kemas Makassar, 2022.
- Puspitasari, S., Supriyanto dan Ginanjar, R., 2019. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja tertusuk jarum suntik atau benda tajam lainnya pada perawat di RSUD Leuwiliang Kabupaten Bogor tahun 2018. *PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(2), hal. 163–171.

- Putera, R.I. dan Harini, S., 2017. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap jumlah penyakit kerja dan jumlah kecelakaan kerja karyawan pada PT. Hanei Indonesia. *JURNAL VISIONIDA*, 3(1), hal. 42-53.
- Putra, Dimas Pratama, 2017. Penerapan inspeksi keselamatan dan kesehatan kerja sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 1(3), hal. 73-83.
- Putri, F.A., Suroto dan Wahyuni, I., 2017. Hubungan antara pengetahuan, praktik penerapan sop, praktik penggunaan APD dan komitmen pekerja dengan risiko kecelakaan kerja di PT X Tangerang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(3), hal. 269–277.
- Putri, S., Santoso dan Rahayu, E.P., 2018. Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kejadian kecelakaan kerja perawat rumah sakit. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 3(2), hal. 271–277.
- Rifqi, M. A., 2021. *Analisis kecelakaan kerja pada fabrikasi CV. Aneka Jasa Teknik menggunakan metode hazard identification risk assesment and risk control*. Skripsi sarjana. Fakultas Teknik. Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik.
- Rinawati, S., Widowati, N.N. dan Rosanti, E., 2016. Pengaruh tingkat pengetahuan terhadap pelaksanaan pemakaian alat pelindung diri sebagai upaya pencapaian zero accident di PT. X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health, Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 1(1), hal. 53-66.
- Rini, W.N.E., Aswin, B. dan Hidayati, F., 2021. Analisis risiko dan determinan kejadian kecelakaan kerja di Pabrik Minyak Kelapa Sawit. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 6(2), hal. 162-172.
- Rudyarti, E., 2017. Hubungan pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja dan sikap penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja pada pengrajin pisau batik di PT. X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1), hal. 11-21.
- Runtuwarow, N.Y., Kawatu, P.A.T. dan Maddusa, S.S., 2020. Hubungan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(2), hal. 21–26.
- Sangaji, J., Jayanti, S. dan Lestyanto, D., 2018. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman pekerja bagian lambung galangan kapal PT X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), hal. 563–571.
- Saputra, S., Makolmulamin dan Hayana, 2021. Hubungan antara faktor pekerja dan pekerjaan dengan work accident di bagian Station Press Pks PT. Hasil Karya Bumi Sejati Kabupaten Rokan Hilir tahun 2020. *Media Kesmas (Public Health Media)*, 1(3), hal. 825–837.

- Sari, R.P. dan Nurcahyati, D.D., 2018. Hubungan antara kepatuhan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja karyawan di PT STI Tbk. Cikupa Kabupaten Tangerang. *Jurnal Kesehatan*, 7, hal. 97–106.
- Setyowati, D.L., 2018. Hubungan pengetahuan, sikap, pelatihan, pengawasan dengan persepsi tentang penerapan SMK3. *Faletehan Health Journal*, 5(1), hal. 19-24.
- Silalahi, B.P., Iskandar, B.H. dan Purwangka, F., 2018. Intensitas kerja aktivitas layanan bongkar di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. *ALBACORE Jurnal Penelitian Perikanan Laut*, 2(2), hal. 173-184.
- Sirait, R.A., 2021. Hubungan pengetahuan dan sikap tentang keselamatan dan kesehatan kerja dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di PT. New Saripati Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. *Elisabeth Health Jurnal*, 6(1), hal. 14–19.
- Suak, M.C., Kawatu, P.A. dan Kolibu, F.K., 2018. Hubungan antara penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja proyek konstruksi pembangunan gedung baru Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal KESMAS*, 7(5).
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suryanto, D.I.D. dan Widajati, N., 2017. Hubungan karakteristik individu dan pengawasan K3 dengan *unsafe action* tenaga kerja bongkar muat. *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(1), hal. 51-63.
- Sutomo, 2019. Pengaruh pengetahuan, kepatuhan dan pengawasan melalui moderasi penerapan sistem manajemen K3 pada industri manufaktur di Kabupaten Bekasi dalam upaya menekan angka kecelakaan kerja. *Jurnal Informatika*, 12(2).
- Suwardi & Daryanto, 2018. *Pedoman Praktis K3LH Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Swastiko, R. T., 2017. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan tidak aman (unsafe action) pada pekerja galangan kapal (studi di galangan kapal PT. X)*. Skripsi sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang.
- Syaputra, E.M., 2017. Hubungan pengetahuan dan motivasi K3 dengan kecelakaan kerja karyawan produksi PT Borneo Melintang Buana. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(3), hal. 97-103.
- Syarief, A. O., & Ramadhani, W., 2019. Model kebijakan K3 berbasis PP Nomor 11 Tahun 1979. *Jurnal Panji Keadilan: Jurnal Ilmiah Nasional Mahasiswa Hukum*, 2 (2), hal. 122-138.

- Tarwaka, 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Tho, I. la, Indah, F.P.S. dan Puji, L.K.R., 2020. Analisis pengawasan petugas *safety* dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Proyek Pembangunan Apartemen Marigold at Nava Park. *JITMI (Jurnal Ilmiah Teknik dan Manajemen Industri)*, 2(2), hal. 98–105.
- Toft, Y., Dell, G., Klockner, K., & Hutton, A., 2012. Models of causation: Safety.
- Ulva, F., 2019. Hubungan tindakan kerja dan kondisi kerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian tiang besi di PT. X Kota Padang tahun 2017. *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 3(1), hal. 44-50.
- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- Wahyuni, N., Suyadi, B. dan Hartanto, W., 2018. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Kutai Timber Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 12(1), hal. 99-104.
- Wibowo, FX.P. dan Widiyanto, G., 2019. Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada Perusahaan Tom's Silver Yogyakarta. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(2), hal. 23-37.
- Widowati, E., 2022. Hubungan Antara Pengetahuan Pekerja tentang K3 dan Pengawasan K3 dengan Perilaku Tidak Aman (*Unsafe Action*). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(3), hal. 391-397.
- Yolanda, R., Ferusgel, A. dan Nuraini, N., 2018. Pengaruh promosi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap pengetahuan dan sikap pemulung di Tempat Pembuangan Akhir Medan Marelan. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), hal. 51-57.
- Yuliandi, C. D., & Ahman, E., 2019. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Lingkungan Kerja Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang. *Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 18 (2), hal. 98-109.
- Yulianti, W. W., 2021. *Gambaran efektivitas penerapan safety talk terhadap sopir truk tronton di Terminal Petikemas PT Pelindo IV Makassar*. Skripsi sarjana. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KECELAKAAN
KERJA PADA OPERATOR TRUK PETI KEMAS DI PT PELABUHAN
INDONESIA (PERSERO) MAKASSAR

No. Responden	
Tanggal	

A. Karakteristik Responden

Nama :
No. Hp :
Alamat :
Umur : tahun
Pendidikan : SD/ sederajat
 SMP/ sederajat
 SMA/ sederajat
 Sarjana
Masa kerja : tahun bulan.
Lama kerja : jam/hari.

B. Pengetahuan

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan dengan tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan dan pendapat anda secara jujur dan jelas.

No.	Pernyataan	Benar	Salah	Tidak tahu
1	K3 bertujuan untuk memberikan keselamatan bagi pekerja.			
2	Penerapan keselamatan kerja dapat memberikan perlindungan kepada pekerja.			
3	Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi pada saat melaksanakan pekerjaan.			

4	Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak diduga yang dapat mengacaukan aktivitas pekerjaan yang berlangsung dan dapat menimbulkan kerugian.			
5	Kerugian dari kecelakaan kerja hanya berdampak pada pekerja.			
6	Kecelakaan kerja dapat berdampak pada pekerja maupun perusahaan.			
7	Tertabrak dan terjatuh termasuk jenis kecelakaan kerja.			
8	Penyebab kecelakaan kerja adalah karena adanya kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman dari pekerja.			
9	Salah satu penyebab kecelakaan kerja adalah tidak mematuhi rambu K3.			
10	Kondisi lingkungan kerja dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja.			
11	Kecelakaan kerja diakibatkan karena faktor pekerja itu sendiri.			
12	Penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dapat mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja.			
13	Mengikuti langkah-langkah sesuai dengan prosedur kerja dapat mengurangi terjadinya kecelakaan kerja.			
14	Rambu K3 tidak begitu penting untuk ditaati.			
15	Rambu K3 berfungsi agar terhindar dari kecelakaan kerja.			

16	Tujuan adanya rambu K3 adalah untuk melindungi pekerja dari potensi bahaya.			
17	Rambu-rambu K3 di lingkungan kerja membantu mengingatkan pekerja untuk bekerja secara aman			
18	Menggunakan alat pelindung diri untuk kepentingan kesehatan dan keselamatan pekerja.			
19	Fungsi dari penggunaan alat pelindung diri adalah untuk melindungi pekerja dari bahaya saat bekerja			
20	Jenis-jenis alat pelindung diri terdiri dari alat pelindung kepala, mata, muka, telinga, pernafasan, tangan, kaki, pakaian pelindung dan sabuk pengaman.			

C. Sikap

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan dengan tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan dan pendapat anda secara jujur dan jelas.

Keterangan:

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. N = Netral
4. TS = Tidak Setuju
5. STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Keselamatan dan Kesehatan kerja adalah tanggungjawab bersama.					

2	Saya mengikuti langkah prosedur kerja yang ada di perusahaan.					
3	Saya tidak perlu mengikuti lebih lanjut mengenai hal-hal yang berhubungan dengan K3.					
4	Saya menegur rekan kerja apabila tidak menerapkan K3 di tempat kerja.					
5	Saya menerapkan K3 dalam bekerja agar terhindar dari kecelakaan kerja.					
6	Kesehatan kerja bukan hal yang penting untuk diperhatikan.					
7	Saya tidak mematuhi rambu K3 ketika berada di lingkungan kerja.					
8	Saya tidak memerhatikan himbauan hati-hati dari pengawas lapangan.					
9	Saya tetap bekerja walaupun kondisi fisik sedang buruk.					
10	Saya selalu menggunakan sabuk pengaman saat mengendarai truk peti kemas					
11	Saya tidak minum minuman beralkohol sebelum melakukan pekerjaan.					
12	Saya selalu memerhatikan kecepatan ketika mengendarai truk peti kemas.					
13	Saya menggunakan kecepatan tinggi ketika mengendarai truk peti kemas di lapangan.					
14	Saya selalu berhati-hati dalam bekerja agar tidak menimbulkan kecelakaan kerja.					
15	Saya mengajak rekan saya untuk selalu mematuhi rambu-rambu K3 di lapangan.					

D. Pengawasan

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan dengan tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan dan pendapat anda secara jujur dan jelas.

Keterangan:

1. S = Setuju
2. TS = Tidak Setuju

No.	Pernyataan	S	TS
1	Pengawasan dilakukan secara rutin.		
2	Pengawasan tidak mengganggu konsentrasi saya saat bekerja.		
3	Pengawas selalu mengingatkan pekerja di lapangan untuk selalu berhati-hati dalam bekerja.		
4	Pengawas selalu menegur apabila ada pekerja yang melanggar rambu K3 di lapangan.		
5	Pengawas selalu menghimbau pekerja untuk mematuhi rambu K3 di lapangan.		
6	Pengawas senantiasa memberlakukan peraturan dan memberikan sanksi apabila ada yang melanggar.		
7	Pengawas selalu memantau pekerja saat melakukan aktivitas pekerjaan.		

E. Penggunaan APD

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan dengan tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan dan pendapat anda secara jujur dan jelas.

Keterangan:

1. S = Setuju
2. TS = Tidak Setuju

No.	Pernyataan	S	TS
1	Saya menggunakan alat pelindung diri jika ingin saja.		
2	Saya selalu menggunakan masker pada saat mulai pandemi.		
3	Saya tidak menggunakan helm safety ketika berada di lapangan.		
4	Saya selalu menggunakan sabuk pengaman ketika mengendarai truk peti kemas.		
5	Saya menggunakan alat pelindung diri sesuai kebutuhan apabila memasuki lapangan.		
6	Saya tidak menggunakan sabuk pengaman ketika mengendarai truk peti kemas.		
7	Saya menggunakan sepatu safety ketika berada di lapangan.		
8	Saya menggunakan ear plug (alat pelindung telinga) ketika berada di lapangan.		
9	Saya menggunakan rompi safety ketika berada di lapangan.		
10	Saya menggunakan rompi safety ketika berada di lapangan saat malam hari saja.		

F. Kecelakaan Kerja

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan dengan tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan dan pendapat anda secara jujur dan jelas.

Keterangan:

1. P = Pernah
2. TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	P	TP
1	Terjatuh dari truk peti kemas		
2	Menabrak peti kemas		
3	Menabrak rambu K3		
4	Menabrak pagar pembatas		
5	Menyerempet peti kemas		
6	Menyerempet alat angkut		
7	Tertimpa peti kemas		
8	Tertabrak alat angkut		
9	Menabrak alat angkut		
10	Kecelakaan lain yang pernah dialami <u>Jenis kecelakaan:</u>		

Lampiran 2: Hasil Analisis

a. Analisis Univariat

Kategori Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≤20	1	1,2	1,2	1,2
	21-25	22	26,5	26,5	27,7
	26-30	21	25,3	25,3	53,0
	31-35	17	20,5	20,5	73,5
	36-40	9	10,8	10,8	84,3
	41-45	6	7,2	7,2	91,6
	46-50	2	2,4	2,4	94,0
	51-55	5	6,0	6,0	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Pendidikan Terakhir Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	79	95,2	95,2	95,2
	Sarjana	4	4,8	4,8	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Kategori Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baru	28	33,7	33,7	33,7
	Lama	55	66,3	66,3	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Kategori Lama Kerja Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≤ 8 jam/hari	83	100,0	100,0	100,0

Kategori Total Skor Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengetahuan Baik	25	30,1	30,1	30,1
	Pengetahuan Kurang	58	69,9	69,9	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Kategori Total Skor Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sikap Baik	35	42,2	42,2	42,2
	Sikap Kurang	48	57,8	57,8	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Kategori Total Skor Pengawasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengawasan Baik	76	91,6	91,6	91,6
	Pengawasan Kurang	7	8,4	8,4	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Kategori Total Skor Penggunaan APD

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Penggunaan APD Baik	40	48,2	48,2	48,2
	Penggunaan APD Kurang	43	51,8	51,8	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Kategori Total SKor Kecelakaan Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah Mengalami Kejadian Kecelakaan Kerja	73	88,0	88,0	88,0
	Tidak Pernah Mengalami Kejadian Kecelakaan Kerja	10	12,0	12,0	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

b. Analisis Bivariat

Kategori Total Skor Pengetahuan * Kategori Total SKor Kecelakaan Kerja Crosstabulation

			Kategori Total SKor Kecelakaan Kerja		Total
			1	2	
Kategori Total Skor Pengetahuan	Pengetahuan Baik	Count	16	9	25
		% of Total	19,3%	10,8%	30,1%
	Pengetahuan Kurang	Count	57	1	58
		% of Total	68,7%	1,2%	69,9%
Total		Count	73	10	83
		% of Total	88,0%	12,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	19,369 ^a	1	,000		
Continuity Correction ^b	16,269	1	,000		
Likelihood Ratio	18,294	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	19,135	1	,000		
N of Valid Cases	83				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,01.

b. Computed only for a 2x2 table

Kategori Total Skor Sikap * Kategori Total SKor Kecelakaan Kerja Crosstabulation

			Kategori Total SKor Kecelakaan Kerja		Total
			Pernah Mengalami Kejadian Kecelakaan Kerja	Tidak Pernah Mengalami Kejadian Kecelakaan Kerja	
Kategori Total Skor Sikap	Sikap Baik	Count	25	10	35
		% of Total	30,1%	12,0%	42,2%
	Sikap Kurang	Count	48	0	48
		% of Total	57,8%	0,0%	57,8%
Total		Count	73	10	83
		% of Total	88,0%	12,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	15,593 ^a	1	,000		
Continuity Correction ^b	13,013	1	,000		
Likelihood Ratio	19,190	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	15,405	1	,000		
N of Valid Cases	83				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,22.

b. Computed only for a 2x2 table

Kategori Total Skor Pengawasan * Kategori Total SKor Kecelakaan Kerja Crosstabulation

			Kategori Total SKor Kecelakaan Kerja		Total
			Pernah Mengalami Kejadian Kecelakaan Kerja	Tidak Pernah Mengalami Kejadian Kecelakaan Kerja	
Kategori Total Skor Pengawasan	Pengawasan Baik	Count	67	9	76
		% of Total	80,7%	10,8%	91,6%
	Pengawasan Kurang	Count	6	1	7
		% of Total	7,2%	1,2%	8,4%
Total		Count	73	10	83
		% of Total	88,0%	12,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	,036 ^a	1	,849	1,000	,608
Continuity Correction ^b	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,035	1	,853		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	,036	1	,850		
N of Valid Cases	83				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,84.

b. Computed only for a 2x2 table

Kategori Total Skor Penggunaan APD * Kategori Total SKor Kecelakaan Kerja Crosstabulation

			Kategori Total SKor Kecelakaan Kerja		Total
			Pernah Mengalami Kejadian Kecelakaan Kerja	Tidak Pernah Mengalami Kejadian Kecelakaan Kerja	
Kategori Total Skor Penggunaan APD	Penggunaan APD Baik	Count	31	9	40
		% of Total	37,3%	10,8%	48,2%
	Penggunaan APD Kurang	Count	42	1	43
		% of Total	50,6%	1,2%	51,8%
Total		Count	73	10	83
		% of Total	88,0%	12,0%	100,0%


Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	7,959 ^a	1	,005		
Continuity Correction ^b	6,169	1	,013		
Likelihood Ratio	8,917	1	,003		
Fisher's Exact Test				,006	,005
Linear-by-Linear Association	7,864	1	,005		
N of Valid Cases	83				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,82.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 3: Surat Izin penelitian dari Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jalan Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658
E-mail : fkmu@unhas@gmail.com, website: www.https/fkm.unhas.ac.ad


Nomor : 3160 /UN4.14.8/PT.01.04/2022
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian** 23 Maret 2022

Yang Terhormat
**Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Bidang Penyelenggara Pelayanan Perizinan
di- Makassar**

Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.
Sehubungan dengan itu, Kami mohon bantuan Bapak kiranya dapat memberikan izin untuk penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : Widya Safitri
Stambuk : K011181370
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Departemen : Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Judul Penelitian : **Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Operator Truk Peti Kemas di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Makassar**
Lokasi Penelitian : PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Terminal Peti Kemas Makassar
Pembimbing Skripsi : 1. Awaluddin, S.KM, M.Kes
2. A. Muflihah Darwis, SKM., M.Kes

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.


a.n. Dekan,
Ketua Prodi Kesehatan Masyarakat,
Dr. Suriah, S.KM., M.Kes
NIP. 197405202002122001

Tembusan :
1. Dekan FKM Unhas sebagai laporan
2. Ketua Prodi Kesmas-S1 FKM Unhas
3. Para Pembimbing Skripsi

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian dari Walikota



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 28642/S.01/PTSP/2022
Lampiran :
Perihal : **Izin Penelitian**

KepadaYth.
Pimpinan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero)
Terminal Petikemas Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 3160/UN4.14.8/PT.01.04/2022 tanggal 23 Maret 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **WIDYA SAFITRI**
Nomor Pokok : K011181370
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KECELAKAAN KERJA PADA OPERATOR TRUK PETI KEMAS DI PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **28 Maret s/d 27 Mei 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**,

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 23 Maret 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Ir. H. DENNY IRAWAN SAARDI, M.Si

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19620624 199303 1 003

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. **Peringgal**.

SIMAP PTSP 23-03-2022



Jl. Bougenvillie No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231



Lampiran 5: Surat Izin Penelitian dari PT Pelindo Terminal Peti Kemas Makassar



MAKASSAR, 28 April 2022

Nomor : HM.03.05/28/4/1/MKSS/MKTH/TPMK-22
Lampiran : 1
Perihal : Persetujuan Penelitian

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Menunjuk surat Saudara Nomor : 28642/S.01/PTSP/2022, tanggal 9 Mei - 27 Mei 2022, perihal Izin Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa permohonan penelitian pada PT Pelindo Terminal Petikemas Makassar di Divisi Perencanaan Operasi dan HSSE, atas nama **Widya Safitri**, Stambuk K011181370, pada prinsipnya dapat disetujui.

Penelitian dan pengambilan data dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Mempelajari Sistem dan Prosedur yang berlaku pada Terminal Petikemas Makassar;
- Membawa bukti hasil vaksinasi ke-2;
- Tidak diperkenankan memasuki area Bongkar Muat tanpa mendapat persetujuan Manajemen dan mematuhi aturan yang berlaku pada Terminal Petikemas Makassar;
- Selama melaksanakan penelitian diwajibkan memakai seragam almamater sekolah/kampus dan senantiasa memakai masker;
- Melaporkan hasil penelitian kepada Manajemen Terminal Petikemas Makassar.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

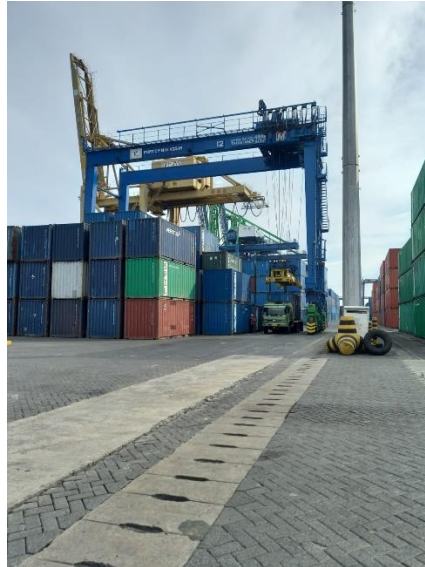
TERMINAL HEAD PETI KEMAS MAKASSAR



DAMEANTO MARULITUA PANGARIBUAN, IR.
NIP. 100128



Lampiran 6: Dokumentasi Penelitian



Lampiran 7: Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

1. Nama : Widya Safitri
2. Tempat/Tgl. Lahir : Makassar / 22 Maret 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Lanraki No. 7B
6. Status Sipil
 - a. Nama Ayah : Samadi
 - b. Nama Ibu : Tumini
 - c. Anak Ke : 3 (tiga) dari 3 (tiga) bersaudara

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Inpres Lanraki 1 Makassar
2. SMP Negeri 30 Makassar
3. SMA Negeri 5 Makassar